

SKRIPSI

DETERMINAN PEMILIHAN PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN WILAYAH PERKOTAAN INDONESIA (ANALISIS DATA RISET KESEHATAN DASAR 2018)



OLEH

**NAMA : NATASYAH IZADELLA AGUSRI
NIM : 10011381722137**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

DETERMINAN PEMILIHAN PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN WILAYAH PERKOTAAN INDONESIA (ANALISIS DATA RISET KESEHATAN DASAR 2018)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NATASYAH IZADELLA AGUSRI
NIM : 10011381722137

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2021

Natasyah Izadella Agusri

xvii + 140 halaman, 31 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

**Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Wilayah Perkotaan
Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018)**

ABSTRAK

Melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dapat meminimalisir risiko yang tidak diinginkan dan menurunkan angka kematian ibu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Sampel penelitian sebanyak 23.602 ibu dengan menggunakan analisis regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memilih persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 92,7%. Hasil bivariat menunjukkan bahwa pendidikan ibu ($p\text{-value} < 0,001$) PR 1,076 (95%CI = 1,062-1,091), pekerjaan ibu ($p\text{-value} < 0,05$) PR 1,021 (95%CI = 1,009-1,033), pendidikan suami ($p\text{-value} < 0,001$) PR 1,080 (95%CI = 1,065-1,096), paritas ($p\text{-value} < 0,001$) PR 1,039 (95%CI = 1,027-1,051), jumlah kunjungan ANC ($p\text{-value} < 0,001$) PR 1,073 (95%CI = 1,055-1,092), waktu tempuh ($p\text{-value} < 0,001$) PR 1,041 (95%CI = 1,030-1,052) terdapat hubungan yang signifikan dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan. Jumlah kunjungan ANC lengkap merupakan faktor paling dominan dengan nilai PR sebesar 1,900 (95%CI = 1,598-2,260). Jumlah kunjungan ANC memiliki probabilitas lebih tinggi dalam pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan, dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan program pemeriksaan ANC terpadu dan memperhatikan pelaksanaan antenatal serta melakukan monitoring.

Kata kunci : persalinan, fasilitas kesehatan, Indonesia

Kepustakaan : 86 (1987-2020)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2021

Natasyah Izadella Agusri

xvii +, 140 pages, 31 tables, 3 charts, 9 attachments

Determinants In The Selection Of Childbirth Healthcare Facility In Urban Area Of Indonesian (Analysis Of Riset Kesehatan Dasar Data 2018)

ABSTRACT

Childbirth in health facilities can minimize unwanted risks and reduce maternal mortality. This research was carried to identify factors that influence the selection of childbirth in health facilities in urban areas of Indonesia. This research using quantitative research with cross-sectional study. Secondary data derived from Riset Kesehatan Dasar 2018 with 23,602 mothers is used for this research using multiple logistic regression analysis. The results showed that 92.7% of the respondents chose to childbirth in health facilities. Bivariate results shows that maternal education (p-value <0,001) PR 1,076 (95%CI = 1,062-1,091), maternal work (p-value <0,05) PR 1,021 (95%CI = 1,009-1,033), husband education (p-value <0,001) PR 1,080 (95%CI = 1,065-1,096), parity (p-value <0,001) PR 1,039 (95%CI = 1,027-1,051), the number of ANC visits (p-value <0,001) PR 1,073 (95%CI = 1,055-1,092), travel time (p-value <0,001) PR 1,041 (95%CI = 1,030-1,052) has a significant relationship with the selection of childbirth in health facilities. The number of ANC visits complete was the most dominant factor with a PR value of 1,900 (95%CI = 1,598-2,260). The number of ANC visits has a higher probability of choosing a delivery at a health facility, so it is hoped that it will improve the integrated ANC examination program and pay attention to antenatal care and monitoring.

Keywords : delivery, health facilities, Indonesia

Literature : 86 (1987-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 01 September 2021



Natasyah I zadella Agusri

NIM. 10011381722137

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN PEMILIHAN PERSALINAN DI FASILITAS
KESEHATAN WILAYAH PERKOTAAN INDONESIA
(ANALISIS DATA RISET KESEHATAN DASAR 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

NATASYAH IZADELLA AGUSRI
10011381722137

Indralaya, September 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 1986031020121222001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Wilayah Perkotaan Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2021

Indralaya, September 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

(Fenny)

Anggota :

2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001
3. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001
4. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 1986031020121222001

(Indah)

(Dian)

(Haerawati)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniati, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Natasyah I zadella Agusri

NIM : 10011381722137

Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 22 November 1999

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda. Komplek Puri Mayang,
Cluster Rafflesia blok B.18. Mayang. Kota Jambi.
Jambi.

Email : natasyahizadella22@gmail.com

HP : 081271945418

Riwayat Pendidikan

S! (2017 – Sekarang) : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

SMA (2014 – 2017) : SMA Negeri 5 Kota Jambi

SMP (2011 – 2014) : SMP Negeri 11 Kota Jambi

SD (2005 – 2011) : SD Negeri 47 Kota Jambi

Riwayat Organisasi

2018 – 2019 : Staff Ahli Departemen *Human Resource and
Development* BO ESC FKM UNSRI

207 – 2018 : Staff Muda Departemen RISEDU (*Resource and
Education*) BO ESC FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Judul penelitian ini adalah “*Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Wilayah Perkotaan Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018)*”.

Pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, serta dukungan yang berharga dan bermanfaat kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM, Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM, dan Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH untuk saran dan masukan yang sangat bermanfaat yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Orang Tua tercinta (Mama dan Papa) yang selalu mendoakan, memberi nasihat, kepercayaan, motivasi, kasih sayang, *support* materi maupun non-materi untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Para sahabat sedari semasa sekolah saya (Berryl: Anne, Fira, Naba, Ocel, dan Clara) terima kasih selalu memberikan dukungan satu sama lain dan juga sebagai tempat melepas penat saya dalam mengerjakan skripsi.
6. Para sahabat di kampus saya (Pembalap Layo: Mia, Nurul, Detya, Sely, dan uni Ipite) terima kasih sudah menjadi teman *auto* 1 kelompok jika ada tugas kuliah, terima kasih juga atas dukungannya.
7. Terima kasih kepada teman seperbimbingan dan seperjuangan skripsi atas kebersamaan dan bantuannya.

8. Teman seperjuangan IKM angkatan 2017 pada umumnya dan teman seperjuangan peminatan administrasi kebijakan kesehatan angkatan 2017 pada khususnya.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca sebagai bentuk koreksi agar lebih baik kedepannya.

Indralaya, September 2021

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natasyah Izadella Agusri
NIM : 10011381722137
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Wilayah Perkotaan
Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada Tanggal : September 2021
Yang menyatakan,



(Natasyah Izadella Agusri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
A. Bagi Pemerintah.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Tempat	8
1.5.2 Lingkup Materi.....	8
1.5.3 Lingkup Waktu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Persalinan	9
2.1.1 Pengertian Persalinan.....	9

2.1.2	Macam-Macam Persalinan.....	9
2.1.3	Tanda-Tanda Persalinan.....	11
2.1.4	Faktor Penyebab Kematian Ibu.....	11
2.2	Fasilitas Kesehatan.....	12
2.3	Perkotaan.....	13
2.4	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	14
2.4.1	Model Pelayanan Kesehatan.....	14
2.4.2	Teori Dalam Mencari Pelayanan Kesehatan.....	15
2.4.3	Faktor Penentu Dalam Pemilihan Persalinan.....	16
2.5	Penelitian Terdahulu.....	20
2.6	Kerangka Teori.....	31
2.7	Kerangka Konsep.....	32
2.8	Definisi Operasional.....	33
2.9	Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Desain Penelitian.....	38
3.2	Gambaran RISKESDAS.....	38
3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.3.3	Besar Sampel.....	41
3.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	42
3.4.1	Jenis Data.....	42
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	42
3.4.3	Alat Pengumpulan Data.....	43
3.5	Pemilihan Data.....	43
3.6	Pengolahan Data.....	43
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	44
3.7.1	Analisis Data.....	44
3.7.2	Penyajian Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		47
4.1	Analisis Data.....	47
4.1.1	Analisis Univariat.....	47
4.1.2	Analisis Bivariat.....	54

4.1.3	Analisis Multivariat.....	63
4.2	Kekuatan Uji.....	71
BAB V	PEMBAHASAN	74
5.1	Keterbatasan Penelitian	74
5.2	Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	74
5.3	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	76
5.4	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	78
5.5	Hubungan Umur Ibu dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	80
5.6	Hubungan Pendidikan Suami dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	82
5.7	Hubungan Pekerjaan Suami dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	84
5.8	Hubungan Paritas dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	86
5.9	Hubungan Jumlah Kunjungan ANC dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	88
5.10	Hubungan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	91
5.11	Faktor Paling Dominan.....	93
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1	Kesimpulan.....	95
6.2	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Pemilihan Persalinan	20
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	33
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan.....	47
Tabel 4. 2 Distribusi Tempat Melahirkan Ibu	47
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pendidikan Ibu	48
Tabel 4. 4 Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu	49
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pekerjaan Ibu	49
Tabel 4. 6 Distribusi Jenis Pekerjaan Ibu.....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Umur Ibu.....	50
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pendidikan Suami	51
Tabel 4. 9 Distribusi Tingkat Pendidikan Suami	51
Tabel 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pekerjaan Suami	52
Tabel 4. 11 Distribusi Jenis Pekerjaan Suami.....	52
Tabel 4. 12 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Paritas	53
Tabel 4. 13 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Jumlah Kunjungan ANC	53
Tabel 4. 14 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan.....	54
Tabel 4. 15 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	55
Tabel 4. 16 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	56
Tabel 4. 17 Hubungan Umur Ibu dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	57
Tabel 4. 18 Hubungan Pendidikan Suami dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	58

Tabel 4. 19 Hubungan Pekerjaan Suami dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	59
Tabel 4. 20 Hubungan Paritas dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	60
Tabel 4. 21 Hubungan Jumlah Kunjungan ANC dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan.....	61
Tabel 4. 22 Hubungan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan dengan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	62
Tabel 4. 23 Hasil Seleksi Bivariat.....	64
Tabel 4. 24 Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	65
Tabel 4. 25 Hasil Perubahan Prevalance Ratio (PR) Tanpa Variabel Umur Ibu .	66
Tabel 4. 26 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Pekerjaan Suami.....	68
Tabel 4. 27 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Pekerjaan Ibu.....	69
Tabel 4. 28 Hasil Analisis Multivariat Final Model	70
Tabel 4. 29 Perhitungan Kekuatan Uji.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Model Andersen (1975)	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan di Wilayah Perkotaan Indonesia	32
Gambar 3. 1 Alur Sampel Penelitian.....	40

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
CI	: <i>Confidance Interval</i>
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pusling	: Puskesmas Keliling
Rakerkesnas	: Rapat Kerja Kesehatan Nasional
Riskedas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Riskesdas 2018.....	106
Lampiran 2. Output Distribusi Frekuensi Variabel.....	108
Lampiran 3. Output Univariat.....	112
Lampiran 4. Output Bivariat	115
Lampiran 5. Output Hubungan Beberapa Variabel Dengan Jumlah Kunjungan ANC	125
Lampiran 6. Analisis Multivariat	130
Lampiran 7. Sertifikat Kaji Etik Penelitian.....	138
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 9. Surat Keterangan Penggunaan Data	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) tahun 2000 yang dihadiri oleh 189 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa mengeluarkan deklarasi yang dikenal sebagai *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu suatu rancangan pembangunan milenium yang memiliki target tahun 2015. Setelah era MDGs berakhir maka diganti dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang memiliki tujuan salah satunya memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.

Sasaran utama SDGs yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan ibu yang dilaporkan dalam *world health statistic* adalah pada tahun 2030 menurunkan angka kematian ibu secara global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Lalu, memastikan akses ke layanan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, pendidikan dan informasi, dan integrasi kesehatan reproduksi kedalam strategi serta program nasional. Pada tahun 2015 diperkirakan 303.000 wanita meninggal selama masa kehamilan dan persalinan, hampir semua kematian ibu (95%) terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (WHO, 2019). Pada tahun 2017 secara global angka kematian ibu mengalami penurunan menjadi 295.000 jiwa atau sebesar 211 per 100.000 kelahiran hidup (WHO *et al.*, 2019).

Secara umum telah terjadi penurunan angka kematian ibu di Indonesia selama periode 1991-2015 pada tahun 1991 mencapai 390 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2007 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, tetapi pada tahun 2012 mengalami peningkatan yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 angka kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun mengalami penurunan tetapi tidak berhasil mencapai target MDGs yaitu sebesar 102 per 100.000 per kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019). Penurunan angka kematian ibu masih berusaha mencapai target SDGs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup yang targetnya pada tahun 2030. Oleh karena itu, dalam upaya penurunan angka

kematian ibu harus sangat diperhatikan dan dilakukan penurunan ini untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu bukan hanya untuk mencapai target SDGs tersebut.

Pada tahun 2015 sekitar 830 ibu di seluruh dunia meninggal setiap hari dikarenakan adanya komplikasi selama kehamilan atau selama persalinan (WHO, 2017). Upaya percepatan penurunan AKI bertujuan untuk menjamin agar seluruh ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas salah satunya yaitu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dengan pertolongan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih seperti dokter umum, dokter spesialis kebidanan dan kandungan, serta bidan (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan laporan hasil Rakerkesnas 2019 dijabarkan tempat kematian ibu yang terjadi di rumah sakit (77%), rumah (15,6%), perjalanan ke fasilitas pelayanan kesehatan (4,1%), fasilitas kesehatan lainnya (2,5%), artinya masih banyak kematian ibu terjadi di rumah (Rakerkesnas, 2019).

Dengan adanya masalah tersebut pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 telah menetapkan melakukan persalinan di fasilitas kesehatan sebagai salah satu strategi implementasi dalam tujuan prioritas RPJMN yaitu untuk peningkatan KIA, KB, dan kesehatan reproduksi (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, setiap ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan persalinan sesuai dengan standar, pelayanan persalinan sesuai standar artinya persalinan yang dilakukan oleh dokter dan/atau bidan dan/atau dokter spesialis kebidanan dan kandungan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah ataupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan dengan normal maupun persalinan dengan adanya komplikasi (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 proporsi perempuan yang melahirkan di fasilitas kesehatan sebesar 73,6% (SDKI, 2017). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, perempuan umur 10-54 tahun yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 79,3% berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 masih belum mencapai target, target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 82% oleh

karena itu dilakukan upaya untuk meningkatkan proporsi ibu melahirkan di fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan hasil Riskesdas, angka tempat persalinan di fasilitas kesehatan masih belum merata di setiap provinsi, terdapat ketimpangan yang jauh antara persentase yang tinggi dengan yang rendah. Provinsi dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Bali yaitu sebesar 98,5% dan provinsi dengan persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku sebesar 30,1% (RISKESDAS, 2018).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, perempuan di wilayah perkotaan yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 88% (SDKI, 2017). Pada data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 persentase wanita yang tinggal di perkotaan yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 90,2%, pada RS Pemerintah (16,4%), RS Swasta (24,4%), klinik (6,2%), puskesmas/pustu/pusling (9,4%), praktek tenaga kesehatan (33,8%), poskesdes/polindes (1,7%), rumah (8,0%) dalam hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2017, walaupun mengalami peningkatan serta jumlah fasilitas kesehatan di perkotaan sudah banyak tetapi masih ada wanita yang melakukan persalinan di rumah (RISKESDAS, 2018). Melakukan persalinan di rumah sangat berisiko dikarenakan peralatan untuk persalinan yang tidak lengkap, apabila ibu mengalami perdarahan tidak tertolong menjadi risiko tinggi dan dapat menyebabkan hal yang fatal (Rajab, 2009).

Jumlah kematian ibu berdasarkan provinsi pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan yaitu dari 4.226 menjadi 4.221 kasus kematian ibu di Indonesia. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2019 adalah perdarahan dengan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan dengan 1.066 kasus, infeksi dengan 2017 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, persentase perempuan pernah kawin yang berusia 15-49 tahun dengan proses melahirkannya di fasilitas kesehatan di wilayah perkotaan pada tahun 2015 sebesar 90,8%, tahun 2016 sebesar 90,94%, tahun 2017 sebesar 91,1% dan tahun 2018 sebesar 91,8%. Walaupun setiap tahun meningkat tetapi jumlah kenaikannya hanya sedikit tidak lebih dari satu persen. Sedangkan untuk di wilayah pedesaan setiap tahunnya mengalami peningkatan

yang cukup tinggi yaitu pada tahun 2015 sebesar 64,45%, tahun 2016 sebesar 67,77%, tahun 2017 sebesar 70,33%, dan tahun 2018 sebesar 72,15%. Walaupun di wilayah perkotaan persentasenya sudah bagus tetapi angka kenaikan setiap tahunnya masih rendah dibandingkan dengan di wilayah pedesaan (Badan Pusat Statistik, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian di Akordet *town*, Eritrea. Ibu yang memiliki pendidikan SMP ke atas dan pendidikan suaminya tingkat pertama ke atas, ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan sebelum kehamilan terakhir, dan mereka yang mengalami komplikasi selama kehamilan terakhir lebih memungkinkan untuk melahirkan di fasilitas kesehatan. Kemungkinan ibu yang urutan kelahiran anak terakhirnya adalah 4-6 kecil kemungkinan untuk melahirkan di fasilitas kesehatan (Gebregziabher *et al.*, 2019). Menurut penelitian di Tharaka Nithi, Kenya. Wanita yang berusia 20-34 tahun dan diantaranya melakukan kunjungan ANC melakukan persalinan di fasilitas kesehatan. Persalinan di fasilitas kesehatan paling rendah yaitu wanita dengan lima atau lebih banyak melakukan persalinan (Gitonga and Muiruri, 2016).

Hasil penelitian di Ghana menunjukkan wanita yang melahirkan di fasilitas kesehatan lebih cenderung berpendidikan lebih baik, lebih melek huruf, memiliki pasangan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan memiliki asuransi kesehatan (Moyer *et al.*, 2013). Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu tinggi, tingkat pengetahuan ibu baik, status ekonomi tidak miskin, pekerjaan suami sebagai TNI/PNS, tingkat pendidikan suami tinggi, memiliki asuransi, umur ibu saat melahirkan anak terakhir yaitu antara 20 sampai 35 tahun, paritas kurang dari atau sama dengan dua, serta jarak melahirkan kurang dari dua tahun memilih melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (Arief and Sudikno, 2015).

Hasil penelitian di Indonesia, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tinggi, status ekonomi tinggi, wilayah tempat tinggal di perkotaan, status pekerjaan, keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan dan jumlah kunjungan ANC lebih dari empat adalah penentu signifikan persalinan di fasilitas kesehatan (Efendi *et al.*, 2019). Hasil penelitian lain menunjukkan wanita yang memiliki kunjungan ANC,

kehamilan ganda, dan tinggal di perkotaan lebih mungkin melahirkan di fasilitas kesehatan. Dibandingkan dengan perempuan tanpa pendidikan formal. Melahirkan di fasilitas kesehatan lebih mungkin terjadi pada perempuan yang berpendidikan, yaitu tingkat pendidikan menengah dan tingkat pendidikan tinggi. Selanjutnya, wanita yang status ekonominya kaya dan sedang lebih mungkin untuk melahirkan di fasilitas kesehatan dibandingkan dengan perempuan yang berada pada indeks kekayaan rumah tangga miskin (Berelie *et al.*, 2020). Kehamilan ganda lebih memilih persalinan di fasilitas kesehatan dikarenakan dapat terjadi penyulit pada kehamilannya dan proses persalinannya (Armagustini, 2012).

Penelitian di Indonesia telah cukup banyak mengeksplorasi tentang determinan tentang pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor dalam mempengaruhi pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan. Adapun studi yang telah mengeksplorasi tentang pemilihan tempat persalinan di Indonesia seperti penelitian (Efendi *et al.*, 2019) menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Namun, sejauh ini belum ada penelitian yang spesifik membahas di wilayah perkotaan jadi peneliti ingin mengkaji lebih lanjut lagi. Penelitian di wilayah perkotaan sangat penting dilakukan mengingat masih ada wanita yang memilih melakukan persalinan di non fasilitas kesehatan. Untuk menjamin kesehatan ibu bersalin, pentingnya melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dikarenakan memiliki peralatan medis yang memadai dan lengkap, serta dapat menurunkan risiko terjadinya kejadian yang tidak diinginkan seperti komplikasi atau perdarahan. Di wilayah perkotaan penyebaran fasilitas kesehatan sudah banyak dijumpai, sehingga dapat menjamin keselamatan ibu serta bayi yang dilahirkan.

Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang determinan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan di wilayah perkotaan Indonesia berdasarkan analisis data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Kematian ibu tidak hanya disebabkan oleh perdarahan dan komplikasi kehamilan, selain itu terdapat faktor yang lain yang memberikan kontribusi

terhadap tingginya angka kematian ibu di Indonesia yaitu terlambat dalam akses ke pelayanan kesehatan. Meskipun wilayah perkotaan sudah banyak memiliki fasilitas kesehatan tetapi masih ada ibu yang memilih persalinan di bukan fasilitas kesehatan. Melakukan persalinan di fasilitas kesehatan agar persalinan menjadi aman, sehingga dapat menjamin keselamatan serta kesejahteraan ibu dalam melakukan persalinan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah determinan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis determinan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi responden meliputi pendidikan ibu, umur ibu, pekerjaan ibu, pendidikan suami, pekerjaan suami, paritas, jumlah kunjungan ANC dan waktu tempuh ke fasilitas kesehatan
2. Menganalisis hubungan antara pendidikan ibu dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
3. Menganalisis hubungan antara umur ibu dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
4. Menganalisis hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
5. Menganalisis hubungan antara pendidikan suami dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
6. Menganalisis hubungan antara pekerjaan suami dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
7. Menganalisis hubungan antara paritas dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia

8. Menganalisis hubungan antara jumlah kunjungan ANC dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
9. Menganalisis hubungan antara waktu tempuh ke fasilitas kesehatan dengan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia
10. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan serta pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pemilihan persalinan di wilayah perkotaan Indonesia terkait determinan pemilihan persalinan di wilayah perkotaan Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan serta informasi bagi Pemerintah Indonesia khususnya Pemerintah Kota mengenai determinan pemilihan persalinan di wilayah perkotaan Indonesia yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi mengenai peningkatan derajat kesehatan ibu khususnya dalam meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan

B. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menambah wawasan terkait utilisasi pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan. Serta memberikan masukan data untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah perkotaan yang terdapat di 34 Provinsi yang berada di Indonesia.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini membahas determinan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan wilayah perkotaan Indonesia.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 yang dilaksanakan pada tahun 2018. Sedangkan untuk analisis data RISKESDAS untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldera, A., Chairunnisa, A., Sari, A. I. and Naomi, D. (2020) *Bank Gizi : Materi dan Soal*. Bogor: Kemplang Production.
- Alifariki, L. O. (2019) *Epidemiologi Hipertensi: Sebuah Tinjauan Berbasis Riset*. Leutikaprio.
- Andersen, R. M. (1995) 'Revisiting The Behavioral Model and Access to Medical Care: Does it Matter?', *Journal of Health and Social Behavior*, 36(1), pp. 1–10.
- Andri, Z., Marpaung, H. S. and Sebayang, M. (2017) 'Analisis Waktu Tempuh Kendaraan Bermotor dengan Metode Kendaraan Bergerak (Studi Kasus Jalan Pekanbaru-Bangkinang)', *Jom FTEKNIK*, 10(2), pp. 1–8.
- Arief, M. and Sudikno, S. (2015) 'Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5.
- Armagustini, Y. (2012) *Determinan kejadian komplikasi persalinan di indonesia, Naskah Publikasi*. Universitas Indonesia.
- Astuti, H. and Fitri, F. (2017) 'Analisis Faktor Pemberian Imunisasi Dasar', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), p. 1.
- Atusiimire, L. B., Waiswa, P., Atuyambe, L., Nankabirwa, V. and Okuga, M. (2019) 'Determinants of facility based–deliveries among urban slum dwellers of Kampala, Uganda', *PLoS ONE*, 14(4), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0214995.
- Ayamolowo, L. B., Odetola, T. D. and Ayamolowo, S. J. (2020) 'Determinants of choice of birth place among women in rural communities of southwestern Nigeria', *International Journal of Africa Nursing Sciences*. Elsevier, 13(April), p. 100244. doi: 10.1016/j.ijans.2020.100244.
- Ayu, V. (2016) 'Model Pelayanan Kesehatan (Studi Deskriptif Tentang Model

Pelayanan Program Antenatal care di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang)’, *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(3), pp. 7–14. Available at: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpca9517c0abfull.pdf>.

Badan Pusat Statistik (2010) *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia*, Badan Pusat Statististik Republik Indonesia.

Badan Pusat Statistik (2019) *Persentase Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan Menurut Daerah Tempat Tinggal*. Jakarta.

Bakoil, M., Supriyanto, S. and Koesbardiati, T. (2017) ‘Hubungan Jaminan Persalinan, Jarak Tempat Tinggal, Waktu Tempuh dan Kebiasaan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Tempat Persalinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan’, *Jurnal Info Kesehatan*, 15(1), pp. 487–496.

Belay, A. S. and Sendo, E. G. (2016) ‘Factors determining choice of delivery place among women of child bearing age in Dega Damot District, North West of Ethiopia: A community based cross- sectional study’, *BMC Pregnancy and Childbirth*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(229), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12884-016-1020-y.

Berelie, Y., Yeshiwas, D., Yismaw, L. and Alene, M. (2020) ‘Determinants of institutional delivery service utilization in Ethiopia: A population based cross sectional study’, *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12889-020-09125-2.

Bramantoro, T., Alhaq, A. M. G. and Prasetyo, N. A. (2020) *Jurus Praktis Statistik Dasar dan Penggunaan R Commander*. Purwokerto Selatan: Pena Persada.

Dahlan, M. S. (2011) *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba.

Depkes RI (2008) *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta.

Efendi, F., Ni'Mah, A. R., Hadisuyatma, S., Kuswanto, H., Lindayani, L. and Berliana, S. M . (2019) ‘Determinants of facility-based childbirth in

- Indonesia', *The Scientific World Journal*, 2019. doi: 10.1155/2019/9694602.
- Ekasari, T. and Natalia, M. S. (2019) *Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antenatal Care*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Envuladu, E., Agbo, H. A., Lassa, S., Kigbu, J. H. and Zoakah, A. I. (2013) 'Factors determining the choice of a place of delivery among pregnant women in Russia village of Jos North, Nigeria: achieving the MDGs 4 and 5', *International Journal of Medicine and Biomedical Research*, 2(1), pp. 23–27. doi: 10.14194/ijmbr.215.
- Gebregziabher, N. K., Zeray, A. Y., Abtew, Y. T., Kinfe, T. D. and Abrha, D. T. (2019) 'Factors determining choice of place of delivery: Analytical cross-sectional study of mothers in Akordet town, Eritrea', *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12889-019-7253-8.
- Gitonga, E. and Muiruri, F. (2016) 'Determinants of health facility delivery among women in Tharaka Nithi county, Kenya', *The Pan African medical journal*, 25(Supp 2), p. 9. doi: 10.11604/pamj.supp.2016.25.2.10273.
- Harlan, J. (2018) *Analisis Data Survei: Rancangan Sampling Kompleks*. Depok: Penerbit Gunadarma.
- Harnani, Y. and Rasyid, Z. (2015) *Statistik Dasar Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasnidar, H., Tasnim, T., Sitorus, S., Mustar, W. H., Fhirawati, F., Yuliani, M., Marzuki, I., Yunianto, A. E., Susilawaty, A., Pattola, R. P., Sianturi, E. and Sulfianti, S. (2020) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hatini, E. E. (2018) 'Determinan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan sebagai Tempat Persalinan di Kota Palangka Raya', *Jurnal Surya Medika*, 3(2), pp. 76–81. doi: 10.33084/jsm.v3i2.101.
- Johnson, O. E., Obidike, P. C., Eroh, M. U., Okpon, A. A., Basse, S. I., Patrick, P. C., Ebong, P. E. and Ojumah, E. (2020) 'Choices and Determinants of

- Delivery Location among Mothers Attending a Primary Health Facility in Southern Nigeria', *Nigerian Postgraduate Medical Journal*, 21(1), pp. 42–48. doi: 10.4103/npmj.npmj.
- Karimah, R. N. and Wicaksono, A. P. (2018) 'Prototype Sistem Informasi Pelayanan Bayi Baru Lahir pada Fasilitas Kesehatan Primer', *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 4(1), p. 16. doi: 10.23917/khif.v4i1.5330.
- Kemenkes RI (2013) *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes RI (2014) *Permenkes No 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. doi: 10.1300/J064v05n01_12.
- Kemenkes RI (2015) *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
- Kemenkes RI (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI (2020) *Pokok-Pokok Renstra Kemenkes 2020-2024, Pokja Renstra Kemenkes 2020-2024*.
- Koesoema, D. (2007) *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Kristiyanti, L. (2015) 'Pengaruh Emotional Quotient dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan di Surakarta dan Yogyakarta)', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), pp. 88–102. doi: 10.29040/jap.v16i01.24.
- Lemeshow, S., Jr, D. W. H., Klar, J. and Lwanga, S. K. (1990) *Adequacy of Sample Size in Health Studies., Biometrics*. England: John Wiley & Sons Ltd. doi:

10.2307/2532527.

- Listiana, A. (2016) 'Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di SMKN 1 Terbanggi besar lampung tengah', *Jurnal Kesehatan*, VII(3), pp. 455–469.
- Lusiana, E. D. and Mahmudi, M. (2020) *Teori dan Praktik Analisis Data Univariat dengan PAST*. Malang: UB Press.
- Mafazah, L. (2013) 'Ketersediaan sarana sanitasi dasar, personal hygiene ibu dan kejadian diare', 8(2), pp. 176–182. doi: 10.31219/osf.io/ekfd4.
- Mahato, P. K., Van Teijlingen, E., Simkhada, P., Sheppard, Z. A. and Silwal, R. C. (2017) 'Factors related to choice of place of birth in a district in Nepal', *Sexual and Reproductive Healthcare*, 13(July), pp. 91–96. doi: 10.1016/j.srhc.2017.07.002.
- Mochtar, R. (2002) *Sinopsis Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC.
- Moyer, C. A., McLaren, Z. M., Adanu, R. M. and Lantz, P. M. (2013) 'Understanding the relationship between access to care and facility-based delivery through analysis of the 2008 Ghana Demographic Health Survey', *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. International Federation of Gynecology and Obstetrics, 122(3), pp. 224–229. doi: 10.1016/j.ijgo.2013.04.005.
- Mubarak, Wahid, I. and Chayatin, N. (2009) *Ilmu Kesehatan Masyarakat : teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mutmainnah, A. U., Johan, H. and Llyod, S. S. (2017) *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Edited by R. I. Utami. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Nainggolan, O., Hapsari, D. and Indrawati, L. (2016) 'Pengaruh Akses ke Fasilitas Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta (Analisis Riskesdas 2013)', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(1), pp. 15–28. doi: 10.22435/mpk.v26i1.4900.15-28.
- Ngowi, A. F., Kamazima, S. R., Kibusi, S., Gesase, A. and Bali, T. (2017)

- ‘Women’s Determinant Factors for Preferred Place of Delivery in Dodoma Region Tanzania: A Cross Sectional Study’, *Reproductive Health*. *Reproductive Health*, 14(112), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12978-017-0373-7.
- Nurhidayati, E. and Suprayitno, E. (2020) ‘Dukungan Suami Meningkatkan Kunjungan Pemeriksaan K4 Ibu Hamil’, *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 5(2), pp. 67–149. doi: 10.37341/jkkt.v5i2.156.
- Nurlinda, F. and Supriyanto, S. (2014) ‘Pengaruh Faktor Karakteristik Individu, Psikologi Dan Sosial Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan Di Fasilitas Kesehatan’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 2(4), pp. 255–262.
- Nurrachmawati, A., Wattie, A. M., Hakimi, M., Utarini, A. (2018) ‘Otonomi Perempuan dan Tradisi dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Tempat dan Penolong Persalinan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(2), pp. 3–12.
- Pane, S. F., Sari, W. K. and Wicaksono, Z. A. (2020) *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi APEX*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Peraturan Pemerintah RI (2009) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 34 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Perkotaan*.
- Peraturan Pemerintah RI (2016) *Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5768/pp-no-47-tahun-2016>.
- Prasetyawati, A. E. (2012) *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA Dalam Millennium Development Goals (MKDG’S))*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. (2009) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Presiden RI (2003) *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. doi: 10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x.
- Prihanti, G. S., Rahmawan, E. D., Wardhani, L. K., Akbar, J., Ayunita, D. R.,

- Nabila, F., Supriyadi, G. and Wardhani, I. B. K. (2017) 'Analisis Faktor Pemilihan Tempat Bersalin Di Rumah Sakit pada Ibu Hamil', *Saintika Medika*, 13(2), pp. 88–98. doi: 10.22219/sm.v13i2.5521.
- Rahmadhani, E. P., Lubis, G. and Edison, E. (2013) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare Akut pada Bayi Usia 0-1 Tahun di Puskesmas Kuranji Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(2), pp. 62–66. doi: 10.25077/jka.v2i2.121.
- Rajab, B. (2009) 'Kematian Ibu: Suatu Tinjauan Sosial-Budaya', *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 11(2), pp. 237–254.
- Rakerkesnas (2019) *Paparan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal*.
- Rerey, H. V. and Susanto, N. ho (2012) *Model Minat Ibu Memilih Tempat Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2012*.
- RISKESDAS (2013) *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan RI*. doi: 10.1517/13543784.7.5.803.
- RISKESDAS (2018) *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, Kementerian Kesehatan RI*.
- Rosnani (2011) *Budaya dan Faktor-Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rakit Kulim Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau Tahun 2011*. Universitas Indonesia.
- Sabri, L. and Hastono, S. P. (2006) *Statistika Kesehatan*. Depok: Rajawali Pres.
- Sahoo, J., Singh, S. V., Gupta, V. K., Garg, S. and Kishore, J. (2015) 'Do socio-demographic factors still predict the choice of place of delivery: A cross-sectional study in rural North India', *Journal of Epidemiology and Global Health*, 5(4), pp. S27–S34. doi: 10.1016/j.jegh.2015.05.002.
- Samson, G. (2012) *Utilization and Factors Affecting Delivery in Health Facility Among Recent Delivered Women In Nkasi District*. Muhimbili University.
- Santika, I. G. P. N. A. (2015) 'Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur

- terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekresi*, 1, pp. 42–47. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Sari, G. N., Fitriana, S. and Anggraini, D. H. (2015) 'Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan Keluarga yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 2(2), pp. 77–82.
- Sari, T. W., Agusshyana, F. and Dharmawan, Y. (2011) 'Analisis Spasial Pemilihan Tempat Pertolongan Persalinan Di Kelurahan Sendangmulyo Semarang Tahun 2010', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(3), pp. 113–124. doi: 10.22435/jkr.v1i3Agt.1387.113-124.
- Sarker, B. K., Rahman, M., Rahman, T., Hossain, J., Reichenbach, L. and Mitra, D. K. (2016) 'Reasons for Preference of Home Delivery With Traditional Birth Attendants (TBAs) in Rural Bangladesh: A Qualitative Exploration', *PLoS ONE*, 11(1), pp. 1–19. doi: 10.1371/journal.pone.0146161.
- SDKI (2017) *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. doi: 0910383107 [pii]r10.1073/pnas.0910383107.
- Shehu, C. E., Ibrahim, M. T. O, Oche, M. O., Nwobodo, E. I. (2016) 'Determinants of place of delivery: A comparison between an urban and a rural community in Nigeria', *Journal of Public Health and Epidemiology*, 8(6), pp. 91–101. doi: 10.5897/jphe2016.0817.
- Sinambela, M. and Marlina, S. (2019) 'Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kebidanan Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2019', *Jurnal Kebidanan Kestra*, 1(2), pp. 44–56.
- Suarayasa, K. (2020) *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH.

- Sudirman, N. (1987) *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukirman, R., Wahyono, T. Y. M. and Shivalli, S. (2020) ‘Determinants of healthcare facility utilization for childbirth in Kuantan Singingi regency, Riau province, Indonesia 2017’, *BMC Public Health*. BMC Public Health, 20(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12889-020-09035-3.
- Tasikmalaya, P. K. (2004) *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tasikmalaya*.
- WHO (2017) *Monitoring Health For The SDGs*.
- WHO (2019) *Monitoring Health For The SDGs*. doi: 10.1007/978-1-349-04787-1_12.
- WHO., UNICEF., UNFPA., World Bank., United Nations Population., and Division. (2019) *Trends in maternal mortality: 2000 to 2017, WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*.
- Wiratmo, P. A., Lisnadiyanti and Sopianah, N. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Terhadap Perilaku Antenatal Care’, *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(2), pp. 67–76. doi: 10.37148/comphijournal.v1i2.14.
- Yegezu, R. T. and Kitila, S. B. (2014) ‘Assessment of Factors Affecting Choice of Delivery Place among Pregnant Women in Jimma Zone, South West Ethiopia: Cross Sectional Study’, *Journal of Womens Health Care*, 04(01), pp. 1–4. doi: 10.4172/2167-0420.1000211.
- Yulianti, N. T. and Sam, K. L. N. (2019) *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Yulianto, N. A. B., Maskan, M. and Utaminingsih, A. (2018) *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Bisnis*. Malang: POLINEMA Press.